

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang kaya akan buah-buahan. Iklim di Indonesia memungkinkan berbagai jenis buah-buahan tumbuh dan berkembang. Buah sangat bermanfaat karena mengandung berbagai vitamin dan mineral yang diperlukan oleh tubuh. Vitamin dan mineral yang terkandung di dalam buah diperlukan sebagai penunjang proses-proses biokimia yang terjadi dalam tubuh. Oleh karena itu konsumsi masyarakat terhadap buah perlu dicukupi. Salah satu buah yang banyak diminati di Indonesia adalah Anggur.

Buah anggur merupakan buah yang sudah banyak dikenal dan digemari masyarakat Indonesia karena memiliki penampilan yang menarik, rasa yang enak, dan nilai gizi yang tinggi. Permintaan masyarakat terhadap buah anggur cukup tinggi. Tingginya permintaan masyarakat terhadap buah anggur belum diimbangi dengan produksi buah anggur yang mencukupi. Oleh karena itu volume impor buah anggur mencapai 5.569.675 kg pada bulan Juni 2011 dengan nilai impor mencapai US\$ 12.014.639 terbesar kedua setelah buah apel (BPS diolah Pusdatin 2011).

Buah anggur memiliki nilai gizi yang sangat dibutuhkan tubuh. Buah anggur mengandung berbagai macam mineral dan vitamin. Menurut Surahman dan Darmaja (2004) buah anggur mengandung 1.94 mg Na, 4.5 mg Mg, 0.07 mg Zn, 130.67 mg K, dan 0.09 mg Fe dalam 100 g buah. Selain itu dalam anggur juga mengandung vitamin C 43.79 mg/ 100 g, vitamin E 0.16 mg/ 100 g, vitamin B, dan vitamin A. Menurut Vitisearch (2012) anggur kaya antioksidan seperti antosianin, flavon, geraniol, linalol, nerol, dan tanin yang berperan dalam melindungi tubuh terhadap sel kanker. Anggur juga mengandung antioksidan resveratrol yang ditemukan dalam minuman anggur (*wine*). Resveratrol berperan dalam mencegah kanker, penyakit jantung, dan penyakit degeneratif syaraf.

Produksi anggur di Indonesia diperkirakan sekitar 20.000 ton per tahun, jauh di bawah produksi pisang, jeruk, salak, dan nenas (Wiryanta 2004). Hal ini menunjukkan anggur merupakan komoditas yang perlu dikembangkan di Indonesia untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor buah anggur, serta memenuhi kebutuhan masyarakat dengan lebih terjangkau.

Tanaman anggur merupakan tanaman yang berasal dari daerah beriklim subtropis. Menurut Winkler *et al* (1962) di daerah beriklim tropis, tanaman anggur selalu hijau sepanjang tahun dan secara alami produksinya menjadi sangat rendah. Di Indonesia anggur telah dibudidayakan di beberapa daerah. Daerah produsen anggur di Indonesia antara lain Jawa Timur (Probolinggo, Pasuruan, Situbondo), Bali dan Kupang (NTT) (Nasrudin 2011). Hal ini menunjukkan bahwa anggur dapat dibudidayakan di Indonesia meskipun belum dalam skala luas. Oleh karena itu budidaya tanaman anggur di Indonesia yang beriklim tropis memerlukan pengelolaan yang baik dan benar.

Kegiatan praktik kerja lapang di perkebunan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa tentang teknik budidaya tanaman dalam skala kebun. Selain itu, kegiatan praktik kerja lapang memberikan wawasan tentang pengelolaan kebun dalam skala produksi untuk tujuan komersial. IP2TP CUKURGONDANG yang terletak di Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan Jawa Timur saat ini sedang mengembangkan komoditas buah. Tanaman buah dikembangkan di IP2TP CUKURGONDANG, kabupaten Pasuruan dengan penerapan teknologi budidaya, Salah satunya yaitu anggur. Melalui kegiatan praktik kerja lapang di perkebunan ini, mahasiswa dapat mempelajari tahapan budidaya tanaman anggur.

1.2 Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapang

- a. Memenuhi tugas mata kuliah Praktik Kerja Lapang.
- b. Dapat membandingkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan yang diterapkan dilapang dan dapat menelaah apabila terjadi perbedaan-perbedaan atau penyesuaian.
- c. Melatih bekerja mandiri dilapang sekaligus menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan pekerjaan yang nantinya akan ditekuni.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui teknik budidaya tanaman Anggur.
- b. Memahami teknik budidaya tanaman Anggur

1.3 Manfaat

Praktik Kerja Lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat adanya Pratik Kerja Lapang ini antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan meningkatkan ilmu yang diperoleh selama ini.
- b. Manambah wawasan setiap mahasiswa mengenai dunia kerja.

2. Bagi Institusi

- a. Terjalinnya Kerjasama antara universitas dengan perusahaan.
- b. Universitas akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja magang.